

ABSTRAK

Dian Rosdiana, 1222120023, 2026. “Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Teks Anekdote”.

Keterampilan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki peserta didik dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21. Namun, keterampilan berpikir kreatif peserta didik masih rendah, ditunjukkan oleh kesulitan dalam menghasilkan dan mengembangkan ide secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan kreativitas mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pembelajaran yang lebih inovatif dan berpusat pada peserta didik agar kreativitas dapat dikembangkan secara maksimal.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi-Experimental Design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri atas 27 peserta didik kelas eksperimen dan 21 peserta didik kelas kontrol di SMA Al-Ihsan Cimencrang Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan berpikir kreatif berupa pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan berpikir kreatif peserta didik sebelum perlakuan masih tergolong rendah dengan rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 57,22 dan kelas kontrol sebesar 52,38 (2) proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan *Mind Mapping* berlangsung secara aktif melalui kegiatan mengidentifikasi masalah, menyusun peta pikiran, mengembangkan ide kreatif, dan menyusun teks anekdot serta (3) terdapat peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik setelah pembelajaran.

Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 70,19 dengan nilai N-Gain 0,384 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata posttest sebesar 62,14 dengan nilai N-Gain 0,2069 (kategori rendah). Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,039 pada kelas eksperimen dan 0,042 pada kelas kontrol (Sig. 0,05), sehingga terdapat peningkatan yang signifikan setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan *Mind Mapping* efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi teks anekdot.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, *Mind Mapping*, keterampilan berpikir kreatif, teks anekdot, pembelajaran Bahasa Indonesia.